

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah pandemi COVID-19 mulai terjadi pada akhir tahun 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Diduga virus *Corona* bersumber dari hewan kelelawar dan menyebabkan penyakit yang saat ini dikenal sebagai penyakit COVID-19. Virus *Corona* terdeteksi di Indonesia pada awal Maret tahun 2020. Berdasarkan pengumuman yang dilakukan Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020, diketahui 2 WNI positif terkena virus *Corona* setelah berkontak dengan WN Jepang yang berada di Indonesia. WN Jepang tersebut dinyatakan terkena virus *Corona* saat tiba di Malaysia. Presiden Joko Widodo dengan cepat membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dengan dasar Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 yang disahkan pada 13 Maret 2020.

Berdasarkan keterangan pada situs WHO, gejala umum pada penyakit COVID-19 yaitu kelelahan, demam, dan batuk kering. Sebanyak 1 dari 5 orang pasien memiliki demam serius dan kesulitan bernafas. Berdasarkan data dari laman covid.go.id, per 27 September 2020, sebanyak 271.339 kasus terkonfirmasi, dengan 61.628 kasus aktif, 199.403 kasus sembuh, dan 10.308 kasus meninggal.

Berbagai langkah preventif dan kuratif telah dilakukan pemerintah Indonesia, seperti diselenggarakannya *rapid test*, pelaksanaan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di berbagai wilayah, dan pemberian bantuan keluarga menengah ke bawah. Berbagai sentimen muncul mengenai langkah-langkah yang dilakukan pemerintah Indonesia, salah satunya mengenai penerapan PSBB maupun PSBB transisi di Jakarta yang dianggap sudah tidak ketat. Terlihat dari masyarakat yang sering bepergian keluar rumah, padahal pemerintah menganjurkan masyarakat untuk tetap di rumah demi mengurangi penyebaran penyakit COVID-19. Kemudian adanya pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Jawa dan Bali yang juga diterapkan oleh pemerintah Jakarta dalam bentuk PSBB ketat maupun PSBB yang mengalami perubahan peraturan, seperti pada pelaksanaan PSBB ketat pada tanggal 11-25 Januari 2021 & 26 Januari-8 Februari

2021, jam operasional transportasi umum diberlakukan hingga 20.00 WIB. Pemerintah Jakarta menambah jam operasional transportasi umum hingga jam 21.00 WIB pada PSBB terhitung 9 Februari 2021.

Dengan banyaknya perubahan peraturan maupun istilah, muncul berbagai sentimen atau opini dari masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat mengenai PSBB di Jakarta, dilakukan penelitian yang memerlukan model klasifikasi yang dapat melakukan analisa sentimen yaitu sentimen positif dan sentimen negatif pengguna media sosial khususnya Twitter yang berisi berbagai pendapat atau komentar terhadap pelaksanaan PSBB di Jakarta. PSBB yang dimaksud yaitu PSBB yang merupakan bentuk penerapan dari PPKM oleh Pemerintah Jakarta yang di antaranya berlangsung dari tanggal 26 Januari-8 Februari 2021, 9-22 Februari 2021, 23 Februari-8 Maret 2021, 9-22 Maret 2021, dan 23 Maret-5 April 2021, dan penulis mengambil data dengan periode 1 Februari-31 Maret 2021.

Analisa dilakukan dengan klasifikasi *tweet* mengenai sentimen masyarakat tentang pelaksanaan PSBB di Jakarta. Data yang digunakan yaitu *tweet* pada tanggal 1 Februari-31 Maret 2021. *Keyword* yang digunakan dalam proses *crawling* yaitu “PSBB DKI Jakarta”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurrin Muchammad Shiddieqy Hadna, 2016, dalam membandingkan metode analisis sentimen di Twitter, diperoleh selisih skor parameter rata-rata hasil pengujian penelitian lain dengan *Naïve Bayes Classifier* tidak terpaut jauh dengan *Support Vector Machine*, walaupun hasil menunjukkan metode *Support Vector Machine* lebih baik. Dengan bahasa yang lebih sederhana, *Naïve Bayes Classifier* mampu membuat asumsi keberadaan maupun ketidakberadaan fitur sebuah kelas tidak memiliki keterkaitan dengan fitur lainnya (Nurrin Muchammad Shiddieqy Hadna, 2016). Sehingga penelitian ini menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* untuk proses klasifikasi data.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana opini masyarakat pengguna Twitter terhadap pelaksanaan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di Jakarta?
2. Bagaimana metode *Naïve Bayes Classifier* digunakan untuk melakukan klasifikasi *tweet* mengenai PSBB di Jakarta?
3. Berapa akurasi yang diperoleh dengan metode *Naïve Bayes Classifier* dalam mengklasifikasikan *tweet* mengenai PSBB di Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui opini masyarakat pengguna Twitter terhadap pelaksanaan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di Jakarta.
2. Mengetahui bagaimana metode *Naïve Bayes Classifier* digunakan untuk melakukan proses klasifikasi *tweet* mengenai PSBB di Jakarta.
3. Mengukur akurasi yang diperoleh dengan metode *Naïve Bayes Classifier* dalam mengklasifikasikan *tweet* mengenai PSBB di Jakarta.

1.4 Batasan Masalah

1. *Tweet* yang diperoleh hanya *tweet* berbahasa Indonesia. Data yang digunakan yaitu *tweet* dengan tanggal 1 Februari-31 Maret 2021.
2. Metode klasifikasi yang digunakan yaitu *Naïve Bayes Classifier*.
3. Data diperoleh dengan Twitter API.

1.5 Luaran yang diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini yaitu model klasifikasi yang mampu menganalisis sentimen positif dan negatif terkait pelaksanaan PSBB di Jakarta dengan baik.

1.6 Manfaat Penelitian

1. IPTEK

Menambah pengetahuan berkaitan tentang pemanfaatan media sosial khususnya Twitter untuk dijadikan sebagai bahan penelitian untuk melakukan analisis sentimen terkait situasi atau kebijakan tertentu.

2. Pengguna Informasi (*User*)

Mengetahui informasi mengenai opini masyarakat terhadap PSBB di Jakarta sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk membuat keputusan selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran yang diharapkan, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 membahas uraian mengenai definisi dan teori analisis sentimen dan penggunaan metode secara umum.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 membahas penjelasan metode yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 membahas proses tahapan-tahapan penelitian, hasil penelitian, dan kendala-kendala yang ditemui selama proses penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab 5 berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN